



Laporan Survey Kepuasan Pengguna 2021

Program Studi Hubungan Internasional
Universitas Diponegoro

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan survei kepuasan pengguna lulusan ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk komitmen Program Studi S1 Hubungan Internasional, FISIP, Undip untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

Survei kepuasan pengguna lulusan ini bertujuan untuk memperoleh masukan dan evaluasi dari berbagai pengguna lulusan, termasuk perusahaan, lembaga pemerintah, dan organisasi lainnya. Dengan memahami tingkat kepuasan pengguna, kami berharap dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari lulusan kami serta menemukan peluang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Kami menyadari bahwa dalam proses penyusunan laporan ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam survei ini, baik responden yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, maupun tim yang telah bekerja keras dalam mengumpulkan dan menganalisis data.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan program pendidikan kami dan menjadi acuan bagi perbaikan berkelanjutan. Kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan untuk penyempurnaan laporan ini di masa mendatang.

Ketua Program Studi S1 Hubungan
Internasional

Dr. Dra. Reni Windiani, MS.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Kepuasan pengguna merupakan suatu instrumen penting bagi pengembangan suatu lembaga yang digunakan sebagai instrumen dan input untuk pengembangan dan pembaharuan program. Secara khusus, survey kepuasan pengguna lulusan bagi Program Studi S1 Hubungan Internasional merupakan salah satu cara untuk mendapatkan masukan dari para pengguna lulusan sehingga Prodi dapat mengembangkan kurikulum dan pelaksanaan program pendidikannya. Tinjauan kepuasan pengguna lulusan Program Studi Hubungan Internasional telah menjadi fokus utama bagi lembaga pendidikan untuk memastikan bahwa kurikulum dan pengalaman akademik yang mereka tawarkan sesuai dengan kebutuhan dunia nyata. Dengan demikian, sebuah survei yang komprehensif dirancang untuk mengumpulkan pandangan, pengalaman, dan evaluasi dari lulusan program studi tersebut serta perusahaan yang mempekerjakan mereka.

Dengan latar belakang ini, tim pengembangan program telah merancang survei yang teliti dan relevan. Pertanyaan-pertanyaan disusun dengan cermat untuk mencakup aspek-aspek kunci dari pengalaman pendidikan, termasuk kualitas kurikulum, pengajaran, relevansi materi dengan karir, dan kesiapan lulusan dalam menghadapi pasar kerja. Survei ini tidak hanya bertujuan untuk mengevaluasi kepuasan lulusan, tetapi juga untuk mengidentifikasi area-area di mana program dapat ditingkatkan. Dengan demikian, hasil survei ini akan digunakan sebagai dasar untuk mengimplementasikan perubahan-perubahan yang diperlukan dalam kurikulum, pendekatan pengajaran, atau bahkan penyediaan program magang yang lebih baik.

Penting untuk mencatat bahwa semua tanggapan dari lulusan dan majikan akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan secara anonim hanya untuk tujuan evaluasi dan perbaikan program. Etika penelitian akan dijunjung tinggi dalam pengolahan data, dan semua langkah akan diambil untuk memastikan integritas dan keandalan hasil survei. Dengan survei ini, program studi berharap untuk memperkuat hubungan dengan lulusan mereka, memperoleh wawasan yang berharga tentang kebutuhan industri, dan secara keseluruhan, terus meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka tawarkan. Ini adalah langkah yang penting dalam memastikan bahwa lulusan Program Studi Hubungan Internasional memiliki kesiapan dan kompetensi yang diperlukan untuk sukses dalam karir mereka di dunia yang kompleks dan terhubung secara global.

TUJUAN

Survei kepuasan pengguna lulusan ini bertujuan untuk:

1. Survei ini bertujuan untuk menilai seberapa baik program studi ini mempersiapkan lulusannya untuk karir dalam bidang Hubungan Internasional. Ini mencakup evaluasi terhadap kurikulum, metode pengajaran, dan relevansi materi pembelajaran dengan tuntutan pasar kerja.
2. Hasil survei akan memberikan masukan berharga untuk meningkatkan kualitas program studi. Ini bisa meliputi penyempurnaan kurikulum, pengembangan mata kuliah baru yang sesuai dengan tren dan tantangan terkini, serta perbaikan dalam metode pengajaran.
3. Survei ini bertujuan untuk mengukur seberapa siap lulusan untuk memasuki pasar kerja dalam bidang Hubungan Internasional. Ini meliputi evaluasi terhadap keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh selama program studi, serta sejauh mana lulusan merasa diri mereka siap untuk tantangan profesional.
4. Melalui survei ini, program studi juga bertujuan untuk memperkuat hubungan dengan lulusan mereka. Ini bisa termasuk mengidentifikasi cara-cara untuk memberikan dukungan dan sumber daya kepada alumni, serta membangun jaringan yang kuat antara alumni dan mahasiswa saat ini.

PELAKSANAAN SURVEI

Survei kepuasan pengguna lulusan merupakan kegiatan rutin oleh Program Studi S1 Hubungan Internasional untuk dilakukan mengingat kebutuhan Prodi dalam menerima masukan dari berbagai stakeholder termasuk pengguna lulusan.

INDIKATOR PENGUKURAN

Survey kepuasan pengguna lulusan ini menggunakan beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

1. Etika dan moral merupakan indikator penting bagi lulusan sehingga dapat menciptakan iklim kerja yang baik.
2. Keahlian pada bidang ilmu merupakan kesesuaian penerapan pengetahuan dalam lingkup pekerjaan.
3. Kemampuan berbahasa asing merupakan kemampuan komunikasi yang dibutuhkan untuk berinteraksi pada lingkup internasional, kemampuan ini umumnya diukur dari kemampuan bahasa Inggris maupun kemampuan bahasa lain yang menunjang.
4. Penggunaan teknologi informasi merupakan kemampuan lulusan memanfaatkan teknologi dan informasi yang dapat mendukung kinerja lulusan di tempat kerja.
5. Kemampuan berkomunikasi merupakan kemampuan lulusan dalam menjalin komunikasi dan berinteraksi dengan rekan kerja sehingga dapat menunjang tercapainya kinerja.
6. Kerjasama tim merupakan kemampuan lulusan untuk beradaptasi dan bekerjasama dalam tim yang dapat berkontribusi bagi tempat kerjanya.
7. Pengembangan diri merupakan kemampuan lulusan untuk memanfaatkan sumber-sumber dalam mengembangkan diri.

METODE SURVEI

Jenis Survei

Kegiatan survey kepuasan pengguna ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan Tracer Study. Survei ini menggunakan metode survey yang hasilnya dipaparkan secara deskriptif yang melibatkan penggunaan statistik deskriptif seperti mean, median, modus, dan deviasi standar untuk menggambarkan karakteristik umum dari tanggapan survey. Survei ini menggunakan pendekatan Time-Series yaitu survei dilakukan secara berkala, data dari survei yang berbeda dapat dibandingkan untuk melihat perubahan atau tren dari waktu ke waktu.

Subjek Survei

Subjek dalam survei ini adalah pengguna lulusan pada tahun 2021.

Populasi dan Sample

Metode Sampling dalam survey ini adalah Sampling Purposive atau responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan survei. Sample merupakan sejumlah pengguna lulusan yang telah bekerja pada lembaga tertentu pada tahun 2021. Populasi ini terdiri dari perusahaan, organisasi non-pemerintah (LSM), lembaga pemerintah, atau lembaga internasional yang mempekerjakan lulusan Program Studi Hubungan Internasional pada tahun 2021.

Metode Pengumpulan Data

Dalam survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Hubungan Internasional menggunakan kuesioner online melalui platform Microsoft Forms, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Kuesioner Online: Kuesioner akan disusun dengan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dan disebarakan secara elektronik kepada lulusan Program Studi Hubungan Internasional serta kepada majikan yang mempekerjakan mereka. Responden akan diminta untuk mengisi kuesioner melalui tautan yang disediakan dalam email atau pesan yang dikirimkan.
2. Sarana penyebaran informasi yang digunakan adalah email, sosial media Tautan kuesioner online akan dikirimkan kepada responden melalui email. Pesan email akan berisi instruksi tentang tujuan survei, batas waktu pengisian, serta ucapan terima kasih atas partisipasi mereka.

Metode Analisis Data

Ini melibatkan penggunaan statistik deskriptif seperti mean, median, modus, dan deviasi standar untuk menggambarkan karakteristik umum dari tanggapan survei. Analisis survey dilakukan secara bertahap mulai dari data dipilih dan disesuaikan, data coding dikelompokkan dalam indikator tertentu, data cleaning atau pembersihan data, data analyzing merupakan data analisis secara deskriptif. Data Kepuasan Pengguna Layanan digunakan dengan mencari rata-rata dari kepuasan responden dari indikator. Berikut nilai dan ukuran dari survey kepuasan pengguna lulusan.

Tabel Ukuran dan Nilai

Ukuran	Nilai
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Netral
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

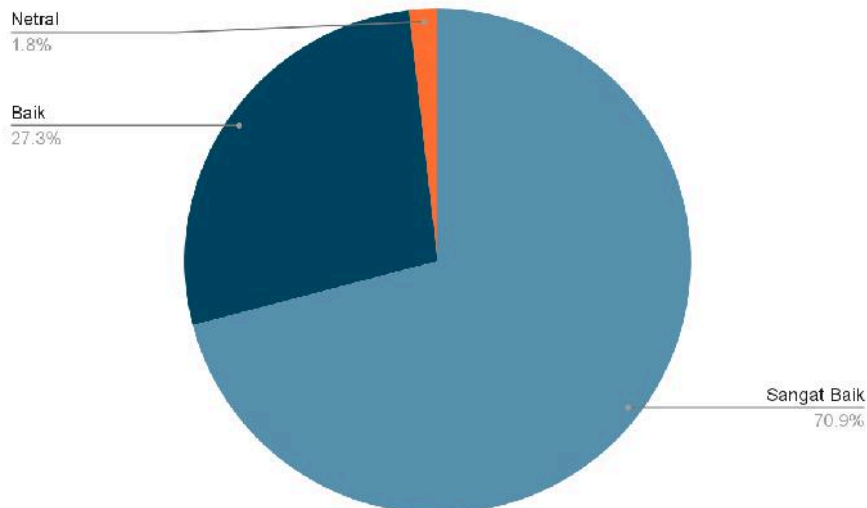
Profil responden merupakan berasal dari berbagai institusi swasta maupun pemerintah yang terdiri dari berbagai macam tempat kerja. Beberapa responden belum mengisi dan melengkapi data profil karena beberapa diantaranya menolak untuk mengisi informasi seperti email, nomor telepon dan posisi di tempat kerja.

Pada survey kepuasan pengguna lulusan ini diperoleh hasil yang signifikan menunjukkan ketercapaian pengisian kuesioner sebesar yang berasal dari lulusan tahun 2020. Jumlah Responden yang mengisi kuesioner yang diberikan responden dengan tahun lulusan sebesar 45% lulusan tahun 2020, 36% merupakan lulusan 2021, dan 19% merupakan lulusan tahun 2019. Penilaian kepuasan pengguna lulusan berfokus pada tingkat kepuasan pengguna terhadap kemampuan yang dimiliki oleh lulusan Program Studi S1 Hubungan Internasional Universitas Diponegoro.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, terlihat bahwa responden/ pengguna lulusan cukup puas dengan lulusan Program Studi S1 Hubungan Internasional. Penilaian terdiri dari enam kriteria yaitu etika, kesesuaian bidang kerja, kemampuan Bahasa asing, Penggunaan teknologi, komunikasi dan pengembangan diri. Hasil kegiatan survey ini adalah sebagai berikut:

Etika

Bagaimana etika lulusan di Tempat Kerja		
Sangat Baik	39	71%
Baik	15	27%
Netral	1	2%
Kurang Baik	0	0%
Tidak Baik	0	0%
Total	55	



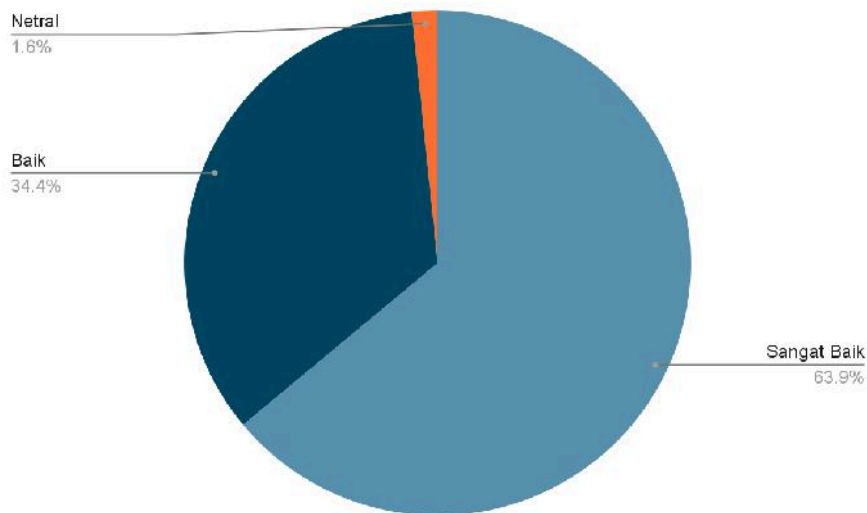
Data tersebut menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Diponegoro (Undip) memiliki etika kerja yang sangat baik di tempat kerja. Sebanyak 71% dari lulusan tersebut dinilai memiliki etika kerja yang sangat baik, sementara 27% lainnya dinilai baik. 2% mendapatkan penilaian netral, dan tidak ada lulusan yang mendapatkan penilaian kurang baik atau tidak baik dalam hal etika kerja.

Hal ini mengindikasikan bahwa program studi ini berhasil mempersiapkan lulusannya dengan etika dan profesionalisme yang tinggi, yang diapresiasi oleh pihak-pihak di tempat kerja mereka. Dengan lulusan mendapatkan penilaian positif, program studi hubungan ini menunjukkan keberhasilannya dalam menanamkan nilai-nilai etika yang kuat dan relevan di dunia kerja.

Program Studi Hubungan Internasional akan terus menjaga dan mengembangkan penanaman etika dengan memasukkan nilai-nilai etika dan profesionalisme di kegiatan belajar mengajar selama di masa studi mahasiswa.

Kesesuaian Bidang Kerja

Bagaimana kesesuaian antara Kompetensi utama lulusan bidang keilmuan dengan kompetensi di tempat kerja		
Sangat Baik	33	60%
Baik	21	38%
Netral	1	2%
Kurang Baik	0	0%
Tidak Baik	0	0%
	55	

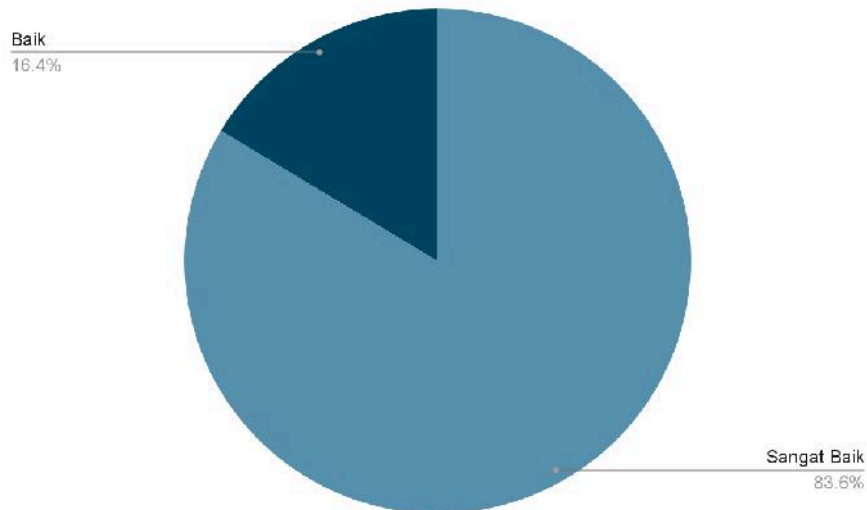


Data ini menunjukkan bahwa kesesuaian antara kompetensi utama lulusan Program Studi Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Diponegoro (Undip) dengan kebutuhan kompetensi di tempat kerja cukup tinggi. Sebanyak 60% dari lulusan dinilai memiliki kesesuaian kompetensi yang sangat baik, sementara 38% lainnya dinilai baik. 2% dari lulusan dinilai netral, dan tidak ada lulusan yang mendapatkan penilaian kurang baik atau tidak baik.

Hasil ini mencerminkan bahwa kurikulum dan pengajaran yang diberikan dalam program studi ini berhasil membekali lulusan dengan kompetensi yang relevan dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Meski ada perbedaan antara penilaian "sangat baik" dan "baik", keseluruhan data menunjukkan bahwa lulusan siap berkontribusi secara efektif di lingkungan profesional mereka.

Kemampuan Bahasa Asing

Bagaimana kemampuan Bahasa Asing di tempat kerja		
Sangat Baik	46	84%
Baik	9	16%
Netral	0	0%
Kurang Baik	0	0%
Tidak Baik	0	0%
	55	

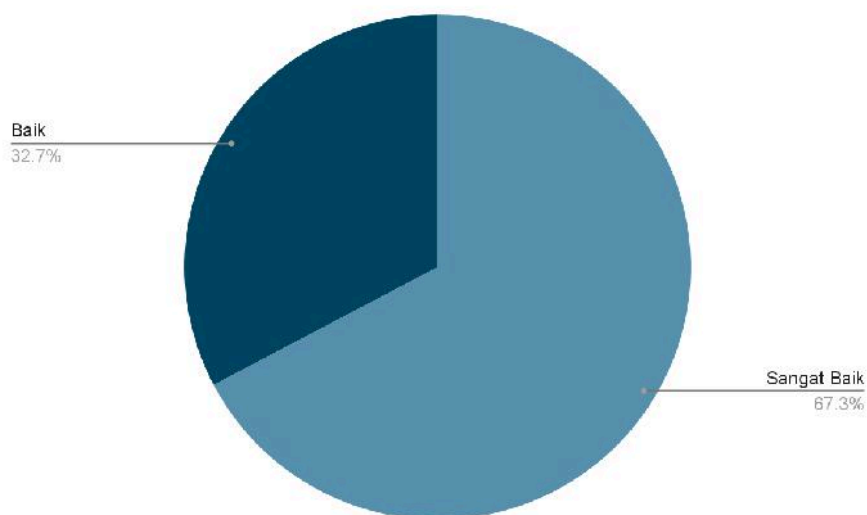


Data ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa asing lulusan Program Studi Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Diponegoro (Undip) berada pada tingkat yang sangat baik. Sebanyak 84% dari lulusan dinilai memiliki kemampuan bahasa asing yang sangat baik, sementara 16% lainnya dinilai baik. Tidak ada lulusan yang mendapat penilaian netral, kurang baik, atau tidak baik.

Hal ini mencerminkan bahwa program studi ini telah berhasil mengembangkan keterampilan bahasa asing yang kuat di kalangan lulusannya, yang merupakan kompetensi penting dalam bidang hubungan internasional. Dengan 100% lulusan memperoleh penilaian positif dalam kemampuan bahasa asing, dapat disimpulkan bahwa mereka memiliki daya saing yang tinggi dalam konteks global.

Kemampuan Penggunaan Teknologi

Bagaimana kemampuan lulusan dalam menggunakan teknologi dan informasi		
Sangat Baik	37	67%
Baik	18	33%
Netral	0	0%
Kurang Baik	0	0%
Tidak Baik	0	0%
	55	

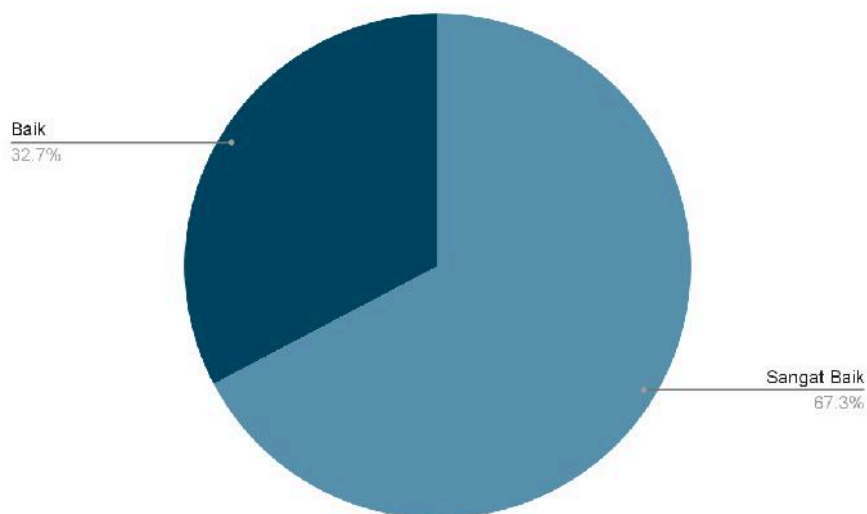


Data ini menunjukkan bahwa kemampuan lulusan Program Studi Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Diponegoro (Undip) dalam menggunakan teknologi dan informasi sangat memadai. Sebanyak 67% dari lulusan dinilai memiliki kemampuan yang sangat baik dalam bidang ini, sementara 33% lainnya dinilai baik. Tidak ada lulusan yang mendapatkan penilaian netral, kurang baik, atau tidak baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa program studi ini berhasil mempersiapkan lulusannya dengan keterampilan teknologi dan informasi yang relevan dan penting di era digital. Dengan 100% lulusan menerima penilaian positif dalam kemampuan ini, lulusan diakui memiliki kesiapan yang tinggi dalam menghadapi tantangan teknologi di tempat kerja.

Kemampuan Komunikasi

Bagaimana kemampuan komunikasi personal dan interpersonal lulusan		
Sangat Baik	37	67%
Baik	18	33%
Netral	0	0%
Kurang Baik	0	0%
Tidak Baik	0	0%
	55	

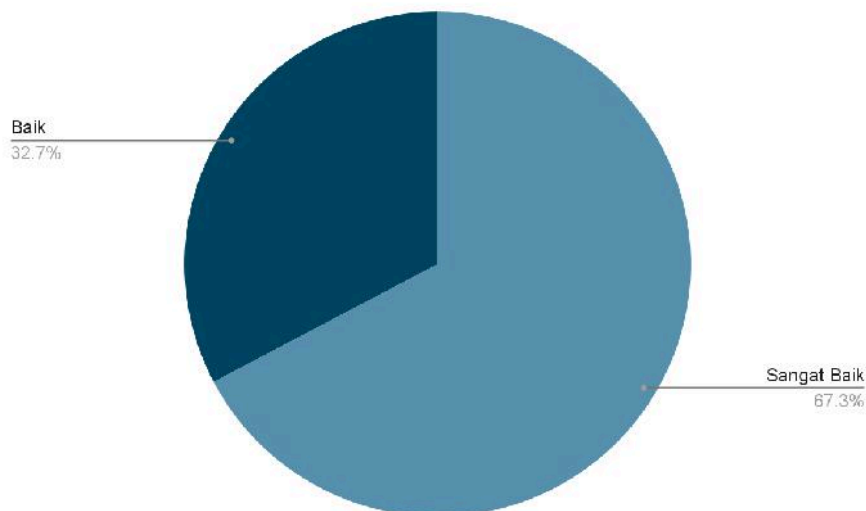


Data ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi personal dan interpersonal lulusan Program Studi Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Diponegoro (Undip) sangat baik. Sebanyak 67% dari lulusan dinilai memiliki kemampuan komunikasi personal dan interpersonal yang sangat baik, sementara 33% lainnya dinilai baik. Tidak ada lulusan yang mendapatkan penilaian netral, kurang baik, atau tidak baik.

Hasil ini mencerminkan bahwa program studi ini berhasil membekali lulusannya dengan keterampilan komunikasi yang efektif, baik dalam konteks pribadi maupun antarpribadi. Dengan 100% lulusan menerima penilaian positif, ini menunjukkan bahwa mereka mampu membangun hubungan dan berkomunikasi dengan baik di lingkungan profesional, sebuah keterampilan yang esensial dalam bidang hubungan internasional.

Bekerja dalam Tim

Bagaimana kemampuan Bekerja Dalam Tim		
Sangat Baik	37	67%
Baik	18	33%
Netral	0	0%
Kurang Baik	0	0%
Tidak Baik	0	0%
	55	

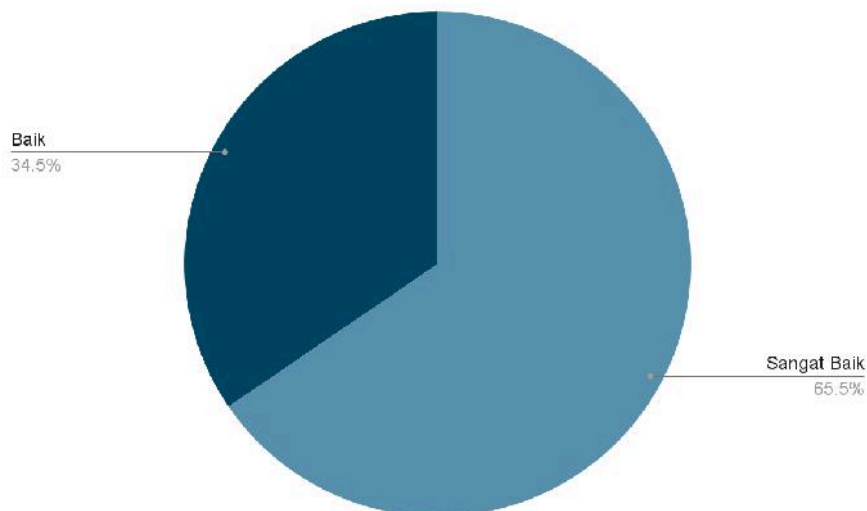


Data ini menunjukkan bahwa kemampuan bekerja dalam tim lulusan Program Studi Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Diponegoro (Undip) sangat baik. Sebanyak 67% dari lulusan dinilai memiliki kemampuan bekerja dalam tim yang sangat baik, sementara 33% lainnya dinilai baik. Tidak ada lulusan yang mendapatkan penilaian netral, kurang baik, atau tidak baik.

Hasil ini mencerminkan bahwa program studi ini berhasil mempersiapkan lulusannya dengan keterampilan kolaborasi yang kuat, yang sangat penting dalam lingkungan kerja yang dinamis dan sering kali memerlukan kerja tim. Dengan 100% lulusan menerima penilaian positif, ini menunjukkan bahwa mereka mampu berkontribusi secara efektif dalam tim, mendukung keberhasilan proyek, dan bekerja sama dengan baik dengan rekan-rekan mereka di berbagai konteks profesional.

Pengembangan Diri

Bagaimana Kemampuan lulusan dalam pengembangan diri		
Sangat Baik	36	65%
Baik	19	35%
Netral	0	0%
Kurang Baik	0	0%
Tidak Baik	0	0%
	55	



Data ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam pengembangan diri lulusan Program Studi Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Diponegoro (Undip) berada pada tingkat yang sangat baik. Sebanyak 65% dari lulusan dinilai memiliki kemampuan pengembangan diri yang sangat baik, sementara 35% lainnya dinilai baik. Tidak ada lulusan yang mendapatkan penilaian netral, kurang baik, atau tidak baik.

Hasil ini mencerminkan bahwa program studi ini berhasil menanamkan kesadaran dan keterampilan yang diperlukan bagi lulusan untuk terus mengembangkan diri, baik secara profesional maupun pribadi. Dengan 100% lulusan mendapatkan penilaian positif dalam kemampuan ini, lulusan menunjukkan kesiapan mereka untuk terus belajar, beradaptasi dengan perubahan, dan meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk tetap relevan dan kompetitif di dunia kerja.

Analisis SWOT

Berdasarkan data dari laporan survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Hubungan Internasional, berikut adalah analisis SWOT:

Strengths (Kekuatan):

1. Etika Kerja yang Baik: 71% lulusan dinilai memiliki etika kerja yang sangat baik, dan 27% dinilai baik. Ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki integritas dan profesionalisme yang tinggi di tempat kerja.
2. Kesesuaian Kompetensi: Sebagian besar lulusan (60% sangat baik, 38% baik) memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan tempat kerja, menandakan kurikulum yang relevan dan berkualitas.
3. Kemampuan Bahasa Asing: Kemampuan bahasa asing lulusan sangat memadai dengan 84% dinilai sangat baik dan 16% baik, yang penting dalam konteks hubungan internasional.
4. Kemampuan Teknologi: 67% lulusan dinilai sangat baik dalam penggunaan teknologi, sementara 33% baik, menunjukkan kesiapan lulusan dalam era digital.
5. Kemampuan Komunikasi dan Kerjasama Tim: Lulusan dinilai sangat baik dalam kemampuan komunikasi (67%) dan kerjasama tim (67%), yang penting dalam dunia kerja global.
6. Pengembangan Diri: Lulusan memiliki kemampuan pengembangan diri yang baik, dengan 65% dinilai sangat baik dan 35% baik, menunjukkan adaptabilitas yang tinggi.

Weaknesses (Kelemahan):

1. Kebutuhan Pengembangan Soft Skills: Meskipun kemampuan komunikasi dan kolaborasi dinilai baik, ada umpan balik yang menekankan pentingnya pengembangan lebih lanjut dalam soft skills, khususnya untuk dapat terhubung dengan institusi swasta.
2. Kemampuan Bahasa Asing Lainnya: Walaupun kemampuan bahasa Inggris baik, ada kebutuhan untuk meningkatkan penguasaan bahasa asing lainnya selain bahasa Inggris.
3. Manajemen Waktu dan Adaptabilitas: Ada umpan balik yang menunjukkan perlunya pengembangan lebih lanjut dalam manajemen waktu dan kemampuan untuk beradaptasi di bawah tekanan, yang dianggap penting oleh perusahaan.

Opportunities (Peluang):

1. Pengembangan Kurikulum: Mengembangkan kurikulum yang lebih fokus pada soft skills, kemampuan komunikasi, pemecahan masalah, dan manajemen waktu dapat meningkatkan kesiapan lulusan untuk pasar kerja.
2. Kolaborasi dengan Industri: Menjalinkan hubungan lebih erat dengan industri untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan nyata di dunia kerja, serta menyediakan program magang yang lebih relevan.
3. Ekspansi Pembelajaran Bahasa Asing: Meningkatkan pengajaran bahasa asing selain bahasa Inggris dapat membuka peluang bagi lulusan di pasar kerja global yang lebih luas.

4. Peningkatan Pembelajaran Teknologi: Melanjutkan dan memperdalam pembelajaran terkait teknologi informasi agar lulusan semakin siap menghadapi perkembangan digital.

Threats (Ancaman):

1. Persaingan Global: Lulusan harus bersaing dengan lulusan dari universitas lain, baik dalam negeri maupun internasional, yang mungkin memiliki keunggulan dalam bahasa asing atau keterampilan teknologi.
2. Kebutuhan Industri yang Berubah Cepat: Industri yang berubah cepat menuntut lulusan untuk terus memperbarui keterampilan mereka, yang bisa menjadi tantangan jika kurikulum tidak mengikuti perkembangan terkini.
3. Tekanan untuk Adaptabilitas: Permintaan industri akan lulusan yang agile dan mampu beradaptasi dengan cepat dapat menjadi tekanan bagi program studi untuk terus menyesuaikan diri dan memperbarui metode pengajaran.

Analisis SWOT ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan lulusan Program Studi Hubungan Internasional.

UMPAN BALIK

- a. Kebutuhan pengembangan softskill yang utama yang menunjang kemampuan mahasiswa yang dapat terhubung dengan institusi swasta.
- b. Kembangkan kemampuan Bahasa asing yang tidak hanya mampu berbahasa inggris tetapi juga mampu menggunakan Bahasa asing lain.
- c. Kemampuan komunikasi dan pemecahan kasus sangat dibutuhkan sehingga perlu dikembangkan keterampilan ini, sehingga sangat mudah terserap di dunia pekerjaan.
- d. Saat ini, employee dituntut untuk mampu agile terhadap segala kondisi, tekanan dan beradaptasi dalam pekerjaan, sehingga kemampuan ini sangat dibutuhkan oleh fresh graduate.
- e. Kami mengharapkan adanya kemampuan manajemen waktu yang baik bagi lulusan.
- f. Lembaga kami menuntut pekerja yang mempunyai pengetahuan dalam penggunaan teknologi informasi yang memadai sehingga menunjang pekerjaan.
- g. Diperlukan adanya pengembangan keilmuan sehingga lebih dapat menguasai kemampuan lain yang dimiliki lulusan HI, lulusan HI bisa bekerja tidak hanya di Lembaga pemerintahan, bisa juga di sektor lain.
- h. Kami sangat mengharapkan kemampuan yang dimiliki adalah berjejaring dengan berbagai karena skill ini menunjang tempat kerja kami dibagian ini.

STRATEGI DAN RENCANA TINDAK LANJUT

1. Perlunya peningkatan kemampuan/ upgrading skill komunikasi, problem solving dan lulusan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja.
2. Pengembangan kurikulum yang tetap menggunakan masukan dari stake holder sehingga kurikulum dapat mewadahi bidang dan keahlian dari pengguna.

3. Pengembangan kurikulum berbasis pada outcome yang dimiliki mahasiswa sehingga dapat menunjang kebutuhan pengguna layanan
4. Peningkatan Kerjasama baik dengan Lembaga pemerintah maupun swasta.
5. Merancang program pembelajaran dan metode pembelajaran kolaboratif yang dapat mewadahi kemampuan komunikasi, bekerja dalam tim, adaptasi yang memberikan kemampuan yang dibutuhkan pengguna layanan.
6. Program Pengembangan Keterampilan: Mengadakan workshop dan seminar yang berfokus pada pengembangan keterampilan lunak, seperti komunikasi, kerja tim, dan kepemimpinan.
7. Program Pengembangan Keterampilan: Mengadakan workshop dan seminar yang berfokus pada pengembangan keterampilan lunak, seperti komunikasi, kerja tim, dan kepemimpinan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum, para lulusan telah mampu memenuhi ekspektasi para pengguna dalam berbagai aspek. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas pengguna puas dengan kompetensi teknis, keterampilan interpersonal, dan etika kerja para lulusan. Meskipun demikian, terdapat beberapa area yang perlu dipertahankan dan pengembangan lebih lanjut, seperti kemampuan berbahasa asing dan keterampilan manajerial.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam survei ini, baik para pengguna lulusan maupun institusi pendidikan yang terlibat. Masukan yang telah diberikan sangat berharga untuk pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan yang kami tawarkan. Kami berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan kualitas lulusan agar dapat lebih memenuhi kebutuhan dan ekspektasi dunia kerja.

Demikian laporan survei kepuasan pengguna lulusan ini kami sampaikan. Semoga laporan ini dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan. Terima kasih.